

Lampiran 1
Skor Pretes Mengidentifikasi Perwatakan Tokoh Cerita Rakyat Kelas Kontrol

No.	Nomor Sampel	Aspek Penilaian						Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6		
1.	1	9	9	9	13	4	3	47	59
2.	2	9	9	9	13	3	3	46	58
3.	3	9	6	9	11	8	1	44	55
4.	4	8	9	9	10	8	2	46	58
5.	5	9	9	9	14	8	1	50	63
6.	6	10	9	9	13	7	3	51	64
7.	7	8	6	8	12	7	5	46	58
8.	8	8	9	9	14	6	1	47	59
9.	9	4	8	9	5	7	2	35	44
10.	10	4	9	7	16	7	2	45	56
11.	11	6	9	9	16	11	2	53	66
12.	12	9	7	9	15	7	2	49	61
13.	13	6	7	9	14	8	9	53	66
14.	14	6	8	9	12	10	3	48	60
15.	15	6	6	9	6	5	6	38	48
16.	16	8	8	9	14	8	3	50	63
17.	17	8	8	9	15	6	2	48	60
18.	18	8	6	9	13	8	7	51	64
19.	19	6	9	6	6	4	6	37	46
20.	20	6	9	9	12	6	4	46	58
21.	21	10	10	9	7	6	7	49	61
22.	22	6	8	9	15	8	7	53	66
23.	23	6	6	9	16	8	5	50	63
24.	24	4	7	9	10	7	2	39	49
25.	25	9	6	9	11	2	7	44	55
26.	26	9	10	9	10	7	3	48	60
27.	27	6	6	7	12	14	8	53	66
28.	28	6	9	9	16	6	9	55	69
29.	29	8	9	8	11	7	8	51	64
30.	30	6	9	9	14	2	9	49	61
31.	31	9	10	7	16	4	6	52	65
32.	32	8	8	7	14	6	3	46	58
33.	33	6	9	9	15	8	9	56	70
34.	34	9	9	10	14	6	8	56	70
Total		249	276	294	425	229	158	1631	2043
Rata-rata		7,32	8,11	8,64	13,5	6,73	4,64	47,97	60,08

Keterangan:

- 1: Dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap. 1 –10
 2: Peran tokoh (tokoh utama dan tokoh bawahan). 1 --10
 3: Fungsi penampilan tokoh (antagonis, protagonis, dan tritagonis). 1 --10
 4: Teknik atau cara penggambaran watak tokoh: langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis. 1 –25
 5: Cara menampilkan perwatakan tokoh (tokoh sederhana/datar dan kompleks/bulat) disertai alasan. 1 –15
 6: Hal-hal yang menarik dari tokoh. 1--10

Lampiran 2
Skor Postes Mengidentifikasi Perwatakan Tokoh Cerita Rakyat Kelas Kontrol

No.	Nomor Sampel	Aspek Penilaian						Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6		
1.	1	6	9	9	23	13	4	64	80
2.	2	8	10	9	18	8	3	56	70
3.	3	6	9	9	13	8	2	47	59
4.	4	8	9	9	15	8	1	50	63
5.	5	8	9	9	12	9	6	53	66
6.	6	8	9	9	18	15	3	62	78
7.	7	8	6	9	14	8	1	46	58
8.	8	8	6	9	14	8	3	48	60
9.	9	6	6	9	14	8	3	46	58
10.	10	4	9	9	15	8	2	47	59
11.	11	8	9	9	14	15	3	58	72
12.	12	4	9	9	15	15	6	58	73
13.	13	8	6	9	18	9	9	59	74
14.	14	8	6	9	12	11	3	49	61
15.	15	4	6	9	10	15	5	49	61
16.	16	6	6	9	15	12	3	51	64
17.	17	9	6	9	19	8	6	57	71
18.	18	6	9	9	14	8	6	52	65
19.	19	8	9	9	10	8	5	49	61
20.	20	8	9	9	13	8	3	50	63
21.	21	6	9	8	12	8	8	51	64
22.	22	8	6	9	17	15	10	65	81
23.	23	8	9	9	23	8	9	66	83
24.	24	8	9	9	13	10	6	55	69
25.	25	8	9	9	20	8	3	57	71
26.	26	6	9	9	15	8	1	48	60
27.	27	6	6	9	17	15	1	54	68
28.	28	8	9	9	20	15	10	71	89
29.	29	4	7	9	16	8	6	50	63
30.	30	6	6	9	13	15	6	55	69
31.	31	8	9	9	16	15	6	63	79
32.	32	6	6	9	14	13	9	57	71
33.	33	8	8	7	16	8	8	55	69
34.	34	6	6	9	17	15	6	59	74
Jumlah		235	265	303	525	363	166	1857	2326
Rata-rata		6,91	7,79	8,91	15,44	10,67	4,88	54,61	68,41

Keterangan:

- 1: Dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap. 1 –10
- 2: Peran tokoh (tokoh utama dan tokoh bawahan). 1 --10
- 3: Fungsi penampikan tokoh (antagonis, protagonis, dan tritagonis). 1 --10
- 4: Teknik atau cara penggambaran watak tokoh: langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis. 1 –25
- 5: Cara menampilkan perwatakan tokoh (tokoh sederhana/datar dan kompleks/bulat) disertai alasan. 1 –15
- 6: Hal-hal yang menarik dari tokoh. 1--10

Lampiran 3

Skor Pretes Mengidentifikasi Perwatakan Tokoh Cerita Rakyat Kelas Eksperimen

No.	Nomor Sampel	Aspek Penilaian						Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6		
1.	1	6	9	10	15	6	2	48	60
2.	2	8	9	10	20	6	2	55	69
3.	3	8	9	9	14	5	2	47	59
4.	4	8	8	8	14	6	2	46	58
5.	5	8	10	9	8	8	3	46	58
6.	6	9	8	9	16	6	2	50	63
7.	7	9	9	9	17	5	2	51	64
8.	8	6	3	9	6	5	6	35	44
9.	9	6	9	9	15	8	9	56	70
10.	10	8	6	9	14	8	7	52	65
11.	11	6	9	9	10	2	5	41	51
12.	12	10	10	9	20	3	6	58	73
13.	13	9	5	7	11	6	5	43	54
14.	14	8	9	9	16	7	5	54	68
15.	15	9	2	9	17	7	6	50	63
16.	16	10	9	9	17	3	6	54	68
17.	17	4	6	9	8	6	2	35	44
18.	18	8	9	9	12	6	3	47	59
19.	19	6	9	9	11	5	3	43	54
20.	20	8	9	9	10	8	2	46	58
21.	21	9	10	7	10	8	2	46	58
22.	22	10	9	9	16	7	2	53	66
23.	23	8	3	7	15	5	3	41	51
24.	24	6	9	5	7	5	3	35	44
25.	25	8	9	7	8	6	2	40	50
26.	26	8	8	9	8	7	2	42	53
27.	27	8	9	7	12	8	2	46	58
28.	28	6	8	9	13	9	3	48	60
29.	29	9	8	8	13	8	2	48	60
30.	30	8	9	9	14	6	7	53	66
31.	31	8	6	9	14	6	4	47	59
32.	32	9	9	9	15	8	2	52	65
33.	33	6	9	9	11	7	2	44	55
34.	34	9	10	9	18	6	3	55	69
Total		266	273	292	445	212	119	1607	2016
Rata-rata		7,81	8,02	8,58	13,08	6,23	3,5	47,26	59,29

Keterangan:

- | | |
|--|--------|
| 1: Dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap. | 1 –10 |
| 2: Peran tokoh (tokoh utama dan tokoh bawahan). | 1 --10 |
| 3: Fungsi penampilan tokoh (antagonis, protagonis, dan tritagonis). | 1 --10 |
| 4: Teknik atau cara penggambaran watak tokoh: langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis. | 1 –25 |
| 5: Cara menampilkan perwatakan tokoh (tokoh sederhana/datar dan kompleks/bulat) disertai alasan. | 1 –15 |
| 6: Hal-hal yang menarik dari tokoh. | 1--10 |

Lampiran 4
Skor Postes Mengidentifikasi Perwatakan Tokoh Cerita Rakyat Kelas Eksperimen

No.	Nomor Sampel	Aspek Penilaian						Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6		
1.	1	8	9	9	19	15	5	65	81
2.	2	8	9	9	14	15	5	60	75
3.	3	8	10	9	20	15	3	65	81
4.	4	9	6	9	18	15	3	60	75
5.	5	6	10	9	14	14	3	56	70
6.	6	9	9	8	15	15	6	62	78
7.	7	8	9	9	20	15	6	67	84
8.	8	8	10	10	12	8	6	54	68
9.	9	8	9	10	20	15	8	70	88
10.	10	8	9	8	13	15	6	59	74
11.	11	9	10	9	14	15	9	66	83
12.	12	9	10	10	15	15	9	68	85
13.	13	8	9	9	14	15	8	63	79
14.	14	9	10	10	10	15	6	60	75
15.	15	8	6	9	18	15	9	65	81
16.	16	9	9	10	21	15	6	70	88
17.	17	8	10	9	16	14	2	59	74
18.	18	6	6	9	14	15	4	54	68
19.	19	9	10	9	19	13	2	62	78
20.	20	8	10	9	13	15	4	59	74
21.	21	10	10	9	13	15	8	65	81
22.	22	9	10	9	19	15	8	70	88
23.	23	8	10	9	10	15	4	56	70
24.	24	8	6	9	13	15	5	56	70
25.	25	9	9	9	13	15	6	61	76
26.	26	8	9	9	11	15	2	54	68
27.	27	9	6	9	13	14	3	54	68
28.	28	10	10	10	22	15	7	74	93
29.	29	8	6	9	19	15	8	65	81
30.	30	8	9	10	13	15	8	63	79
31.	31	8	6	9	16	15	8	62	78
32.	32	8	9	9	20	15	6	67	84
33.	33	9	10	9	6	15	2	51	64
34.	34	8	10	9	19	15	8	69	86
Total		283	300	311	526	498	193	2111	2645
Rata-rata		8,32	8,82	9,14	15,47	14,64	5,67	62,08	77,79

Keterangan:

- 1: Dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap. 1-10
- 2: Peran tokoh (tokoh utama dan tokoh bawahan). 1--10
- 3: Fungsi penampilan tokoh (antagonis, protagonis, dan tritagonis). 1--10
- 4: Teknik atau cara penggambaran watak tokoh: langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis. 1-25
- 5: Cara menampilkan perwatakan tokoh (tokoh sederhana/datar dan kompleks/bulat) disertai alasan. 1-15
- 6: Hal-hal yang menarik dari tokoh. 1--10

Lampiran 5

Distribusi Frekuensi Pretes Kelas Kontrol (X-8)

59	51	55	58	63	64	58	59	44
56	66	61	66	60	48	63	60	64
46	58	61	66	63	49	55	60	66
69	64	61	65	58	70	70		

Rentang = Nilai tinggi – Nilai rendah
 = 70 - 44
 = 26

Banyaknya kelas interval menggunakan rumus *Struges*

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 (\log n) \\
 &= 1 + 3,3 (\log 34) \\
 &= 1 + 3,3 (1,53) \\
 &= 1 + 5,049 \\
 &= 6,049 \rightarrow \text{dibulatkan } 6 \text{ atau } 7
 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{26}{6} = 4,33 \rightarrow \text{dibulatkan } 4 \text{ atau } 5$$

Interval	Titik Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	fi.xi	xi - \bar{x}	(xi - \bar{x}) ²	fi (xi - \bar{x}) ²
44-48	46	3	3	8,82%	138	-12,5	156,25	468,75
49-53	51	1	4	2,94%	51	-7,5	56,25	56,25
54-58	56	8	12	23,52%	448	-2,5	6,25	50
59-63	61	11	23	32,35%	671	2,5	6,25	68,75
64-68	66	8	31	23,52%	528	7,5	56,25	450
69-73	71	3	34	8,82%	213	12,5	156,25	468,75
Jumlah	$\bar{x} = 58,5$	34	34	100%	2043	0	437,5	1562,5

a) Mean = $\frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$
 = $\frac{2043}{34}$
 = 60,26

$$\begin{aligned}
 \text{b) Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 58,5 + 5 \left(\frac{3}{3 + 3} \right) \\
 &= 58,5 + 5 (0,5) \\
 &= 58,5 + 2,5 \\
 &= 61
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Median} &= b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right) \\
 &= 58,5 + 5 \left(\frac{17 - 12}{11} \right) \\
 &= 58,5 + 5 \left(\frac{5}{11} \right) \\
 &= 58,5 + 5 (0,45) \\
 &= 58,5 + 2,25 \\
 &= 60,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Varians} &= \frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{(n - 1)} \\
 &= \frac{1562,5}{(34 - 1)} \\
 &= \frac{1562,5}{33} \\
 &= 47,34
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) Standar Deviasi} &= \sqrt{\text{varians}} \\
 &= \sqrt{47,34} \\
 &= 6,88
 \end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas modus adalah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas

b₁ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas interval

Lampiran 6

Distribusi Frekuensi Postes Kelas Kontrol (X-8)

80	70	59	63	67	78	58	60	58
59	72	71	74	61	61	64	71	65
61	63	64	81	83	69	71	60	68
89	63	69	79	71	69	74		

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai tinggi} - \text{Nilai rendah} \\ &= 89 - 58 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Banyaknya kelas interval menggunakan rumus *Struges*

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 34) \\ &= 1 + 3,3 (1,53) \\ &= 1 + 5,049 \\ &= 6,049 \rightarrow \text{dibulatkan } 6 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{31}{6} = 5,166 \rightarrow \text{dibulatkan } 5 \text{ atau } 6$$

Interval	Titik Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	fi.xi	xi - \bar{x}	(xi - \bar{x}) ²	fi (xi - \bar{x}) ²
55-60	57,5	6	6	17,64%	345	-15	225	1350
61-66	63,5	9	15	26,47%	571,5	-9	81	729
67-72	69,5	11	26	32,35%	764,5	-3	9	99
73-78	75,5	3	29	8,82%	226,5	3	9	27
79-84	81,5	4	33	11,76%	326	9	81	324
85-90	87,5	1	34	2,94%	87,5	15	225	225
Jumlah	$\bar{x} = 72,5$	34	34	100%	2321	0	630	2754

$$\begin{aligned} \text{a) Mean} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{2321}{34} \\ &= 68,26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 66,5 + 6 \left(\frac{2}{2 + 8} \right) \\
 &= 66,5 + 6 (0,2) \\
 &= 66,5 + 1,2 \\
 &= 67,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Median} &= b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right) \\
 &= 66,5 + 6 \left(\frac{17 - 15}{11} \right) \\
 &= 66,5 + 6 \left(\frac{2}{11} \right) \\
 &= 66,5 + 6 (0,18) \\
 &= 66,5 + 1,08 \\
 &= 67,58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Varians} &= \frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{(n - 1)} \\
 &= \frac{2754}{(34 - 1)} \\
 &= \frac{2754}{33} \\
 &= 83,45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) Standar Deviasi} &= \sqrt{\text{varians}} \\
 &= \sqrt{83,45} \\
 &= 9,13
 \end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas modus adalah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas

b₁ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas interval

Lampiran 7

Distribusi Frekuensi Pretes Kelas Eksperimen (X-9)

60	69	59	58	58	63	64	44	70
65	51	73	54	68	63	68	44	59
54	58	58	66	51	44	50	53	58
60	60	66	59	65	55	69		

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai tinggi} - \text{Nilai rendah} \\ &= 73 - 44 \\ &= 29 \end{aligned}$$

Banyaknya kelas interval menggunakan rumus *Struges*

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 34) \\ &= 1 + 3,3 (1,53) \\ &= 1 + 5,049 \\ &= 6,049 \rightarrow \text{dibulatkan } 6 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{29}{6} = 4,83 \rightarrow \text{dibulatkan } 4 \text{ atau } 5$$

Interval	Titik Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	fi.xi	xi - \bar{x}	(xi - \bar{x}) ²	fi (xi - \bar{x}) ²
44-48	46	3	3	8,82%	138	-12,5	156,25	468,75
49-53	51	4	7	11,76%	204	-7,5	56,25	225
54-58	56	9	16	26,47%	504	-2,5	6,25	56,25
59-63	61	7	23	20,59%	427	2,5	6,25	43,75
64-68	66	7	30	20,59%	462	7,5	56,25	393,75
69-73	71	4	34	11,76%	284	12,5	156,25	625
Jumlah	$\bar{x} = 58,5$	34	34	100%	2019	0	437,5	1812,5

$$\begin{aligned} \text{a) Mean} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{2019}{34} \\ &= 59,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 53,5 + 5 \left(\frac{5}{5 + 2} \right) \\
 &= 53,5 + 5 (0,7) \\
 &= 53,5 + 3,55 \\
 &= 57,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Median} &= b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right) \\
 &= 58,5 + 5 \left(\frac{17 - 16}{9} \right) \\
 &= 58,5 + 5 \left(\frac{1}{9} \right) \\
 &= 58,5 + 5 (0,11) \\
 &= 58,5 + 0,55 \\
 &= 59,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Varians} &= \frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{(n - 1)} \\
 &= \frac{1812,5}{(34 - 1)} \\
 &= \frac{1812,5}{33} \\
 &= 54,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) Standar Deviasi} &= \sqrt{\text{varians}} \\
 &= \sqrt{54,92} \\
 &= 7,41
 \end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas modus adalah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas

b₁ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas interval

Lampiran 8

Distribusi Frekuensi Postes Kelas Eksperimen (X-9)

81	75	81	75	70	78	84	68	88
74	83	85	79	75	81	88	74	68
78	74	81	88	70	70	76	68	68
93	81	79	78	84	64	86		

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai tinggi} - \text{Nilai rendah} \\ &= 93 - 64 \\ &= 29 \end{aligned}$$

Banyaknya kelas interval menggunakan rumus *Struges*

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 34) \\ &= 1 + 3,3 (1,53) \\ &= 1 + 5,049 \\ &= 6,049 \rightarrow \text{dibulatkan } 6 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{29}{6} = 4,83 \rightarrow \text{dibulatkan } 4 \text{ atau } 5$$

Interval	Titik Tengah (xi)	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	fi.xi	xi - \bar{x}	(xi - \bar{x}) ²	fi (xi - \bar{x}) ²
64-68	66	4	4	11,76%	264	-12,5	156,25	625
69-73	71	4	8	11,76%	284	-7,5	56,25	225
74-78	76	10	18	29,41%	760	-2,5	6,25	62,5
79-83	81	8	26	23,52%	648	2,5	6,25	50
84-88	86	7	33	20,59%	602	7,5	56,25	393,75
89-93	91	1	34	2,94%	91	12,5	156,25	156,25
Jumlah	$\bar{x} = 78,5$	34	34	100%	2694	0	437,5	1512,5

$$\begin{aligned} \text{a) Mean} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{2694}{34} \\ &= 77,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 73,5 + 5 \left(\frac{6}{6 + 2} \right) \\
 &= 73,5 + 5 (0,75) \\
 &= 73,5 + 3,75 \\
 &= 77,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Median} &= b + 5 \left(\frac{1/2n - F}{f} \right) \\
 &= 73,5 + 5 \left(\frac{17 - 8}{10} \right) \\
 &= 73,5 + 5 \left(\frac{9}{10} \right) \\
 &= 73,5 + 5 (0,9) \\
 &= 73,5 + 4,5 \\
 &= 78
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) Varians} &= \frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{(n - 1)} \\
 &= \frac{1512,5}{(34 - 1)} \\
 &= \frac{1512,5}{33} \\
 &= 45,83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) Standar Deviasi} &= \sqrt{\text{varians}} \\
 &= \sqrt{45,83} \\
 &= 6,76
 \end{aligned}$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas modus adalah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas

b₁ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas interval

Lampiran 9

Uji Normalitas Postes Kelas Eksperimen

No.	No. Sampel	Nilai Sampel (xi)	(Zi)	Z tabel	F(Zi)	S(Zi)	[f(Zi) – S(Zi)]
1	33	64	-2,05	0,4798	0,0202	0,0294	0,0092
2	8	68	-1,46	0,4279	0,0721	0,0588	0,0132
3	18	68	-1,46	0,4279	0,0721	0,0882	0,0161
4	26	68	-1,46	0,4279	0,0721	0,1176	0,0455
5	27	68	-1,46	0,4279	0,0721	0,1470	0,0749
6	5	70	-1,17	0,379	0,121	0,1764	0,0554
7	23	70	-1,17	0,379	0,121	0,2058	0,0848
8	24	70	-1,17	0,379	0,121	0,2352	0,1142
9	10	74	-0,57	0,2157	0,2843	0,2647	0,0195
10	17	74	-0,57	0,2157	0,2843	0,2941	0,0098
11	20	74	-0,57	0,2157	0,2843	0,3235	0,0392
12	2	75	-0,43	0,1664	0,3336	0,3529	0,0193
13	4	75	-0,43	0,1664	0,3336	0,3823	0,0487
14	14	75	-0,43	0,1664	0,3336	0,4117	0,0781
15	25	76	-0,28	0,1103	0,3897	0,4411	0,0514
16	6	78	0,01	0,004	0,504	0,4705	0,0334
17	19	78	0,01	0,004	0,504	0,5	0,004
18	31	78	0,01	0,004	0,504	0,5294	0,0254
19	13	79	0,16	0,0636	0,5636	0,5588	0,0047
20	30	79	0,16	0,0636	0,5636	0,5882	0,0246
21	1	81	0,45	0,1736	0,6736	0,6176	0,0559
22	3	81	0,45	0,1736	0,6736	0,6470	0,0265
23	15	81	0,45	0,1736	0,6736	0,6764	0,0028
24	21	81	0,45	0,1736	0,6736	0,7058	0,0322
25	29	81	0,45	0,1736	0,6736	0,7352	0,0616
26	11	83	0,75	0,2734	0,7734	0,7647	0,0086
27	7	84	0,90	0,3159	0,8159	0,7941	0,0217
28	32	84	0,90	0,3159	0,8159	0,8235	0,0076
29	12	85	1,04	0,3508	0,8508	0,8529	0,0021
30	34	86	1,19	0,383	0,883	0,8823	0,0006
31	9	88	1,49	0,4319	0,9319	0,9117	0,0201
32	16	88	1,49	0,4319	0,9319	0,9411	0,0092
33	22	88	1,49	0,4319	0,9319	0,9705	0,0386
34	28	93	2,23	0,4871	0,9871	1	0,0129

$\Sigma = 2694$
 $\bar{x} = 77,91$

$n = 34$
 $\alpha = 0,05$

$Lo = 0,1142$
 $Lt = 0,1485$

$Sd = 6,76$

Dari tabel di atas, $Lo = 0,1142$ sedangkan $Lt = 0,1485$ dengan $dk = n = 34$ dan taraf signifikansi $0,05$. Oleh karena $Lo (0,1142) < Lt (0,1485)$ maka sampel berdistribusi normal.

Lampiran 10

Uji Normalitas Postes Kelas Kontrol

No.	No. Sampel	Nilai Sampel (xi)	(Zi)	Z tabel	F(Zi)	S(Zi)	[f(Zi) – S(Zi)]
1	7	58	-1,12	0,3686	0,1314	0,0294	0,1019
2	9	58	-1,12	0,3686	0,1314	0,0588	0,0725
3	3	59	-1,01	0,3438	0,1562	0,0882	0,0679
4	10	59	-1,01	0,3438	0,1562	0,1176	0,0385
5	8	60	-0,90	0,3159	0,1841	0,1470	0,0370
6	26	60	-0,90	0,3159	0,1841	0,1764	0,0076
7	14	61	-0,79	0,2852	0,2148	0,2058	0,0089
8	15	61	-0,79	0,2852	0,2148	0,2352	0,0204
9	19	61	-0,79	0,2852	0,2148	0,2647	0,0499
10	4	63	-0,57	0,2157	0,2843	0,2941	0,0098
11	20	63	-0,57	0,2157	0,2843	0,3235	0,0392
12	29	63	-0,57	0,2157	0,2843	0,3529	0,0686
13	16	64	-0,46	0,1772	0,3228	0,3823	0,0595
14	21	64	-0,46	0,1772	0,3228	0,4117	0,0889
15	18	65	-0,35	0,1368	0,3632	0,4411	0,0779
16	5	66	-0,24	0,0948	0,4052	0,4705	0,0653
17	27	68	-0,02	0,008	0,492	0,5	0,008
18	33	68	-0,02	0,008	0,492	0,5294	0,0374
19	2	69	0,08	0,0319	0,5319	0,5588	0,0269
20	24	69	0,08	0,0319	0,5319	0,5882	0,0563
21	30	69	0,08	0,0319	0,5319	0,6176	0,0857
22	25	70	0,19	0,0753	0,5753	0,6470	0,0717
23	11	71	0,30	0,1179	0,6179	0,6764	0,0585
24	12	71	0,30	0,1179	0,6179	0,7058	0,0879
25	17	71	0,30	0,1179	0,6179	0,7352	0,1173
26	32	71	0,30	0,1179	0,6179	0,7647	0,1468
27	13	73	0,51	0,195	0,695	0,7941	0,0991
28	34	74	0,62	0,2324	0,7324	0,8235	0,0911
29	6	78	1,06	0,3554	0,8554	0,8529	0,0024
30	31	79	1,17	0,379	0,879	0,8823	0,0033
31	1	80	1,28	0,3997	0,8997	0,9117	0,0120
32	22	81	1,39	0,4177	0,9177	0,9411	0,0234
33	23	83	1,61	0,4463	0,9463	0,9705	0,0242
34	28	89	2,27	0,4884	0,9884	1	0,0116

$$\Sigma = 2321$$

$$\bar{x} = 68,26$$

$$n = 34$$

$$Lo = 0,1019$$

$$Lt = 0,1485$$

$$Sd = 9,13$$

Dari tabel di atas, $Lo = 0,1019$ sedangkan $Lt = 0,1485$ dengan $dk = n = 34$ dan taraf signifikansi $0,05$. Oleh karena $Lo (0,1019) < Lt (0,1485)$ maka sampel berdistribusi normal.

Lampiran 11

Uji Homogenitas (Uji Bartlett)

Sampel ke-	(n-1)dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(dk) \text{Log } S_i^2$
1. Eksperimen	33	0,030	45,83	1,66	54,78
2. Kontrol	33	0,030	83,45	1,92	63,36
Jumlah	66	0,06	129,28	3,58	118,14

Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1-1) + (n_2-1)} \\
 &= \frac{(34-1)45,83 + (34-1)83,45}{33+33} \\
 &= \frac{1512,39 + 2753,85}{66} \\
 &= \frac{4266,24}{66} = 64,64
 \end{aligned}$$

Sehingga $\log S^2 = \log 64,64 = 1,81$

$$\begin{aligned}
 \text{Dan } \beta &= (\log S^2)(\sum n - 2) \\
 &= 1,81 \times (68-2) \\
 &= 1,81 \times 66 \\
 &= 119,46
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X^2 &= (\ln 10) \{ \beta - \sum (dk)(\text{Log } S_i^2) \} \\
 &= (2,3026) \{ 119,46 - 118,14 \} \\
 &= (2,3026) \{ 1,31 \} \\
 &= 0,99
 \end{aligned}$$

$$X^2_{\text{tabel}} = 3,84 > X^2_{\text{hitung}} = 0,99$$

Kesimpulan:

Karena $X^2_{\text{hitung}} = 0,99$ lebih kecil dari $X^2_{\text{tabel}} = 3,84$ maka, H_0 diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari data perhitungan uji Barlett pretes dan postes bersifat **homogen**.

Lampiran 12

**Pengujian Hipotesis Uji-t
(Kelas Eksperimen)**

No	Pretes	Postes	X	X ²
1	60	81	21	441
2	69	75	6	36
3	59	81	22	484
4	58	75	17	289
5	58	70	12	144
6	63	78	15	225
7	64	84	20	400
8	44	68	24	576
9	70	88	18	324
10	65	74	9	81
11	51	83	32	1024
12	73	85	12	144
13	54	79	25	625
14	68	75	7	49
15	63	81	18	324
16	68	88	20	400
17	44	74	30	900
18	59	68	9	81
19	54	78	24	576
20	58	74	16	256
21	58	81	23	529
22	66	88	22	484
23	51	70	19	361
24	44	70	26	676
25	50	76	26	676
26	53	68	15	225
27	58	68	10	100
28	60	93	33	1089
29	60	81	21	441
30	66	79	13	169
31	59	78	19	361
32	65	84	19	361
33	55	64	9	81
34	69	86	17	289
∑	2016	2645	629	13221
Mean	59,29	77,79	18,5	388,85

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\
 &= 13221 - \frac{(629)^2}{34} \\
 &= 13221 - \frac{395642}{34} \\
 &= 13221 - 11636,5 \\
 &= 1584,5
 \end{aligned}$$

Lampiran 13

**Pengujian Hipotesis Uji-t
(Kelas Kontrol)**

No.	Pretes	Postes	Y	Y ²
1	59	80	21	441
2	58	70	12	144
3	55	59	4	16
4	58	63	5	25
5	63	66	3	9
6	64	78	14	196
7	58	58	0	0
8	59	60	1	1
9	44	58	14	196
10	56	59	3	9
11	66	71	5	25
12	61	71	10	100
13	66	73	7	49
14	60	61	1	1
15	48	61	13	169
16	63	64	1	1
17	60	71	11	121
18	64	65	1	1
19	46	61	15	225
20	58	63	5	25
21	61	64	3	9
22	66	81	15	225
23	63	83	20	400
24	49	69	20	400
25	55	70	15	225
26	60	60	0	0
27	66	68	2	4
28	69	89	20	400
29	64	63	-1	1
30	61	69	8	64
31	65	79	14	196
32	58	71	13	169
33	70	69	-1	1
34	70	74	4	16
Σ	2043	2319	278	3864
Mean	60,08	68,20	8,17	113,64

$$\begin{aligned}
 \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\
 &= 3890 - \frac{(280)^2}{34} \\
 &= 3890 - \frac{78400}{34} \\
 &= 3890 - 2305,88 \\
 &= 1584,12
 \end{aligned}$$

Menghitung t_{hitung}

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \frac{M\bar{x} - M\bar{y}}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
&= \frac{18,5 - 8,17}{\sqrt{\left(\frac{1584,5 + 1584,12}{34 + 32}\right) \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{34}\right)}} \\
&= \frac{10,33}{\sqrt{\left(\frac{3168,62}{66}\right) (0,059)}} \\
&= \frac{10,33}{\sqrt{(48) (0,059)}} \\
&= \frac{10,33}{\sqrt{2,832}} \\
&= \frac{10,33}{1,68} \\
&= 6,14
\end{aligned}$$

Kesimpulan:

$$t_{hitung} = 6,14 > t_{tabel} = 1,69$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 6,14 ; t_{tabel} sebesar 1,69. Oleh karena $t_{hitung} (6,14) > t_{tabel} (1,69)$, maka H_0 ditolak dan H_1 **diterima**. Dengan demikian, **terdapat pengaruh metode *cooperative* dengan teknik *teams games tournament* terhadap kemampuan mengidentifikasi perwatakan tokoh cerita rakyat dalam pembelajaran menyimak siswa kelas X SMA Negeri 113 Jakarta.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

(PERTEMUAN KE- 1)

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Aspek : Mendengarkan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

B. Kompetensi Dasar

13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

C. Indikator

Kognitif Produk

1. Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Kognitif Proses

1. Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

2. Menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

3. Menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

4. Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam

rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan atau bukti yang logis.

5. Membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Afektif

1. Berkomunikasi
2. Bekerja sama

D. Tujuan

Kognitif Produk

1. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dengan benar setelah mendengarkan rekaman cerita rakyat.

Kognitif Proses

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
2. Siswa mampu menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
3. Siswa mampu menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
4. Siswa mampu mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam rekaman cerita rakyat disertai alasan atau bukti yang logis dengan benar dan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
5. Siswa mampu membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.

Afektif

1. Siswa mampu berkomunikasi dengan aktif selama pembelajaran.

2. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh cerita rakyat.
2. Tokoh utama dan bawahan.
3. Tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis.
4. Identifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran dengan cara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik).
5. Tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks.
6. Hal yang menarik tentang tokoh.

F. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Metode : tanya jawab, konstruktivisme
2. Langkah-langkah kegiatan :

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas (memeriksa kebersihan kelas, kerapian siswa, dan kesiapan siswa menerima pelajaran). • Guru melakukan apersepsi. • Guru mengemukakan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan pretes untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai kemampuan mengidentifikasi perwatakan tokoh pada cerita rakyat. • Siswa menerima lembar pretes. • Siswa mendengarkan rekaman cerita rakyat. • Siswa menjawab soal mengenai mengidentifikasi perwatakan tokoh pada rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan. • Siswa mengumpulkan jawaban. • Guru dan siswa bersama-sama membahas soal pretes. 	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran, sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan 	10 menit

	<p>menyenangkan bagi siswa atau tidak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan pembelajaran. • Siswa mendapat tugas membaca materi pertemuan berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	
--	---	--

G. Alat/ Media/ Sumber

1. Alat/Media : rekaman cerita rakyat yaitu legenda, reward, rubrik penilaian, soal pretes, power point.
2. Sumber : Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

H. Penilaian/ Evaluasi

1. Penilaian proses : ada (dilakukan melalui pengamatan saat peserta didik melakukan kegiatan pretes). Siswa menjawab soal pretes.
2. Format Penilaian :

Format Penilaian Proses

Keaktifan	Kesungguhan	Waktu	Total

3. Penilaian akhir : ada, siswa menjawab enam soal tentang mengidentifikasi perwatakan tokoh pada cerita rakyat.
4. Jenis soal : tulisan
5. Bentuk soal : uraian
6. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!
2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan

secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan disertai bukti atau alasan yang logis!

5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap	10
2.	Peran Tokoh	
	Tokoh utama dan tokoh bawahan	10
3.	Fungsi Penampilan Tokoh	
	Antagonis, protagonis, dan tritagonis	10
4.	Teknik atau Cara Penggambaran Watak Tokoh	
	Langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis	25
5.	Cara Penampilan Perwatakan Tokoh	
	Tokoh sederhana atau datar dan kompleks atau bulat disertai alasan	15
6.	Hal-hal yang menarik tentang tokoh	
	Jumlah	80

Jakarta,

2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti

(Drs. Fr. B. Soedarmo)

(Aghfir Kurnia Sasi)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

(PERTEMUAN KE-2)

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Aspek : Mendengarkan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

B. Kompetensi Dasar

13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

C. Indikator

Kognitif Produk

1. Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Kognitif Proses

1. Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
2. Menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
3. Menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
4. Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam

rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan atau bukti yang logis.

5. Membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Afektif

1. Berkomunikasi
2. Bekerja sama

D. Tujuan

Kognitif Produk

1. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dengan benar setelah mendengarkan rekaman cerita rakyat.

Kognitif Proses

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
2. Siswa mampu menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
3. Siswa mampu menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
4. Siswa mampu mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam rekaman cerita rakyat dengan benar dan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan disertai alasan atau bukti yang logis.
5. Siswa mampu membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.

Afektif

1. Siswa mampu berkomunikasi dengan aktif selama pembelajaran.

2. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh cerita rakyat.
2. Tokoh utama dan bawahan.
3. Tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis.
4. Identifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran dengan cara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik).
5. Tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks.
6. Hal yang menarik tentang tokoh.

F. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Metode : *Cooperative* dengan teknik *teams games tournament*, tanya jawab, konstruktivisme
2. Langkah-langkah kegiatan :

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas (memeriksa kebersihan kelas, kerapian siswa, dan kesiapan siswa menerima pelajaran). • Guru melakukan apersepsi. • Guru mengemukakan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan metode <i>cooperative</i> dengan teknik <i>teams games tournament</i> (TGT), melalui langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran yakni teknik <i>teams games tournament</i> (TGT). • Guru menjelaskan langkah-langkah TGT. • Siswa mendengarkan materi perwatakan tokoh yang disampaikan oleh guru melalui power point.(Penyajian Kelas) • Guru membentuk kelompok belajar siswa secara heterogen serta menentukan besarnya kelompok belajar yang beranggotakan 6 orang berdasarkan jenis kelamin dan jenis 	70 menit

	prestasi akademik. Setelah terbentuk beberapa tim, tim tersebut mendiskusikan materi yang telah diberikan pada saat penyajian kelas. Siswa pandai membantu anggota kelompok lainnya dalam memahami materi tersebut (peran tutor sebaya).(Team)	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran, sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. • Siswa menyimpulkan pembelajaran. • Siswa mendapat tugas membaca materi pertemuan berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	10 menit

G. Alat/ Media/ Sumber

1. Alat/Media : cerita rakyat yaitu legenda, reward, dan power point.
2. Sumber : Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

H. Penilaian/ Evaluasi

1. Penilaian proses : ada (dilakukan melalui pengamatan saat peserta didik melakukan diskusi).
2. Format Penilaian : **Format Penilaian Proses**

Kelompok	Kerja sama	Keaktifan	Kesungguhan	Waktu	Total

3. Penilaian akhir : ada, soal yang terdiri atas enam soal mengenai perwatakan tokoh.
4. Jenis soal : tulisan
5. Bentuk soal : uraian
6. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!
2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!

3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan disertai bukti atau alasan yang logis!
5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan!
6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap	10
2.	Peran Tokoh	
	Tokoh utama dan tokoh bawahan	10
3.	Fungsi Penampilan Tokoh	
	Antagonis, protagonis, dan tritagonis	10
4.	Teknik atau Cara Penggambaran Watak Tokoh	
	Langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis	25
5.	Cara Penampilan Perwatakan Tokoh	
	Tokoh sederhana atau datar dan kompleks atau bulat disertai alasan	15
6.	Hal-hal yang menarik tentang tokoh	10
	Jumlah	80

Jakarta,

2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti

(Drs. Fr. B. Soedarmo)

(Aghfir Kurnia Sasi)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

(PERTEMUAN KE-3)

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Aspek : Mendengarkan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

B. Kompetensi Dasar

13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

C. Indikator

Kognitif Produk

1. Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Kognitif Proses

1. Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
2. Menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
3. Menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
4. Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam

rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan atau bukti yang logis.

5. Membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Afektif

1. Berkomunikasi
2. Bekerja sama

D. Tujuan

Kognitif Produk

1. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dengan benar setelah mendengarkan rekaman cerita rakyat.

Kognitif Proses

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
2. Siswa mampu menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
3. Siswa mampu menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
4. Siswa mampu mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam rekaman cerita rakyat disertai alasan atau bukti yang logis dengan benar dan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
5. Siswa mampu membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.

Afektif

1. Siswa mampu berkomunikasi dengan aktif selama pembelajaran.

2. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh cerita rakyat.
2. Tokoh utama dan bawahan.
3. Tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis.
4. Identifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran dengan cara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik).
5. Tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks.
6. Hal yang menarik tentang tokoh.

F. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Metode : *Cooperative* dengan teknik *teams games tournament*, tanya jawab, konstruktivisme
2. Langkah-langkah kegiatan :

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas (memeriksa kebersihan kelas, kerapian siswa, dan kesiapan siswa menerima pelajaran). • Guru melakukan apersepsi. • Guru mengemukakan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberi perlakuan menggunakan teknik TGT, melalui langkah-langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa (LKS) dan lembar jawaban. Hal ini bertujuan untuk mendorong mereka agar bekerja sama dan mempraktikkan materi yang mereka dapat pada saat penyajian kelas. (<i>Game</i>) • Siswa berdiskusi untuk membahas soal dari LKS dan guru memberi nilai. • Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja. 	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>7. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran, sejauh mana</p>	10 menit

	siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan pembelajaran. • Siswa mendapat tugas membaca materi pertemuan berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	
--	--	--

G. Alat/Media/Sumber

1. Alat/Media : cerita rakyat yaitu legenda, reward, rubrik penilaian, dan LKS.
2. Sumber : Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

H. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian proses : ada (dilakukan melalui pengamatan saat peserta didik melakukan turnamen).
2. Format Penilaian : **Format Penilaian Proses**

Kelompok	Kerja sama	Keaktifan	Kesungguhan	Waktu	Total

3. Penilaian akhir : ada, setiap kelompok mengerjakan LKS.
4. Jenis soal : tulisan
5. Bentuk soal : uraian
6. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!
2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan disertai bukti atau alasan yang logis!

5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan!
6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap	10
2.	Peran Tokoh	
	Tokoh utama dan tokoh bawahan	10
3.	Fungsi Penampilan Tokoh	
	Antagonis, protagonis, dan tritagonis	10
4.	Teknik atau Cara Penggambaran Watak Tokoh	
	Langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis	25
5.	Cara Penampilan Perwatakan Tokoh	
	Tokoh sederhana atau datar dan kompleks atau bulat disertai alasan	15
6.	Hal-hal yang menarik tentang tokoh	10
	Jumlah	80

Jakarta,

2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti

(Drs. Fr. B. Soedarmo)

(Aghfir Kurnia Sasi)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

(PERTEMUAN KE-4)

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Aspek : Mendengarkan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

B. Kompetensi Dasar

13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

C. Indikator

Kognitif Produk

1. Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Kognitif Proses

1. Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

2. Menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

3. Menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

4. Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam

rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan atau bukti yang logis.

5. Membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Afektif

1. Berkomunikasi
2. Bekerja sama

D. Tujuan

Kognitif Produk

1. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dengan benar setelah mendengarkan rekaman cerita rakyat.

Kognitif Proses

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
2. Siswa mampu menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
3. Siswa mampu menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
4. Siswa mampu mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam rekaman cerita rakyat disertai alasan atau bukti yang logis dengan benar dan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
5. Siswa mampu membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.

Afektif

1. Siswa mampu berkomunikasi dengan aktif selama pembelajaran.

2. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh cerita rakyat.
2. Tokoh utama dan bawahan.
3. Tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis.
4. Identifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran dengan cara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik).
5. Tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks.
6. Hal yang menarik tentang tokoh.

F. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Metode : *Cooperative* dengan teknik *teams games tournament*, tanya jawab, konstruktivisme
2. Langkah-langkah kegiatan :

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas (memeriksa kebersihan kelas, kerapihan siswa, dan kesiapan siswa menerima pelajaran). • Guru melakukan apersepsi. • Guru mengemukakan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberi perlakuan menggunakan teknik TGT, melalui langkah-langkah:</p> <p><i>Tournament</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menentukan nomor urut siswa dan menempatkan siswa pada meja turnamen (3 orang, kemampuan setara). Setiap meja terdapat 1 lembar soal, 1 lembar jawaban, 1 kotak kartu nomor, 1 lembar skor permainan. • Siswa mencabut kartu untuk menentukan pembaca I dan yang lain menjadi penantang I dan II. • Pembaca I mengocok kartu dan mengambil kartu yang teratas. • Pembaca I membaca soal sesuai nomor pada kartu dan mencoba menjawabnya. Jika jawaban salah, tidak ada sanksi dan kartu 	70 menit

	<p>dikembalikan. Jika benar kartu disimpan sebagai bukti skor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika penantang I dan II memiliki jawaban berbeda, mereka dapat mengajukan jawaban secara bergantian. • Jika jawaban penantang salah maka kartu soal tidak boleh diambil. • Selanjutnya siswa berganti posisi (sesuai urutan) dengan prosedur yang sama. 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran, sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. • Siswa menyimpulkan pembelajaran. • Siswa mendapat tugas membaca materi pertemuan berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	10 menit

G. Alat/ Media/ Sumber

1. Alat/Media : cerita rakyat yaitu legenda, reward, rubrik penilaian, kartu bernomor, skor permainan, lembar jawaban, soal bernomor.
2. Sumber : Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

H. Penilaian/ Evaluasi

1. Penilaian proses : ada (dilakukan melalui pengamatan saat peserta didik melakukan *tournament*).
2. Format Penilaian : **Format Penilaian Proses**

Kelompok	Kerja sama	Keaktifan	Kesungguhan	Waktu	Total

3. Penilaian akhir : ada, siswa menjawab soal pada tahap *tournament* mengenai perwatakan tokoh.
4. Jenis soal : tulisan
5. Bentuk soal : uraian
6. Butir soal : terlampir

Jakarta, 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

(PERTEMUAN KE-5)

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Aspek : Mendengarkan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

B. Kompetensi Dasar

13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

C. Indikator

Kognitif Produk

1. Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Kognitif Proses

1. Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
2. Menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
3. Menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
4. Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam

rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan atau bukti yang logis.

5. Membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Afektif

1. Berkomunikasi
2. Bekerja sama

D. Tujuan

Kognitif Produk

1. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dengan benar setelah mendengarkan rekaman cerita rakyat.

Kognitif Proses

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
2. Siswa mampu menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
3. Siswa mampu menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
4. Siswa mampu mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam rekaman cerita rakyat disertai alasan atau bukti yang logis dengan benar dan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
5. Siswa mampu membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.

Afektif

1. Siswa mampu berkomunikasi dengan aktif selama pembelajaran.

2. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh cerita rakyat.
2. Tokoh utama dan bawahan.
3. Tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis.
4. Identifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran dengan cara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik).
5. Tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks.
6. Hal yang menarik tentang tokoh.

F. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Metode : *Cooperative* dengan teknik *teams games tournament*, tanya jawab, konstruktivisme
2. Langkah-langkah kegiatan :

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas (memeriksa kebersihan kelas, kerapian siswa, dan kesiapan siswa menerima pelajaran). • Guru melakukan apersepsi. • Guru mengemukakan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberi perlakuan menggunakan teknik TGT yaitu melanjutkan turnamen kedua melalui langkah-langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencabut kartu untuk menentukan pembaca I dan yang lain menjadi penantang I dan II. • Pembaca I mengocok kartu dan mengambil kartu yang teratas. • Pembaca I membaca soal sesuai nomor pada kartu dan mencoba menjawabnya. Jika jawaban salah, tidak ada sanksi dan kartu dikembalikan. Jika benar kartu disimpan sebagai bukti skor. • Jika penantang I dan II memiliki jawaban berbeda, mereka dapat mengajukan jawaban secara bergantian. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban penantang salah, tidak dikenakan denda. • Selanjutnya siswa berganti posisi (sesuai urutan) dengan prosedur yang sama hingga semua siswa mendapatkan gilirannya. • Pemenang melawan pemenang dan bertemu dalam final untuk memperebutkan juara pertama dan kedua. Kalah melawan yang kalah dan memerebutkan juara ketiga. Kelompok yang memiliki nilai tertinggi (<i>super team</i>) akan diumumkan dalam penghargaan kelompok. <p>Penghargaan Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakumulasi skor yang diperoleh setiap kelompok. • Siswa mendengarkan pengumuman juara 1,2, dan 3. • Penghargaan kelompok dilakukan setelah turnamen selesai dengan melihat skor akhir setiap kelompok. Skor yang diperoleh berdasarkan kartu soal yang diperoleh kemudian ditransformasikan ke dalam pedoman penyekoran dan diambil rata-ratanya. Kelompok yang memiliki nilai sesuai dengan kriteria akan diberi julukan <i>super team</i>, <i>great team</i>, dan <i>good team</i>. • Siswa dan guru mengevaluasi pembelajaran melalui teknik TGT. 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran, sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. • Siswa menyimpulkan pembelajaran. • Siswa mendapat tugas membaca materi pertemuan berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	10 menit

G. Alat/ Media/ Sumber

1. Alat/Media : cerita rakyat yaitu legenda, reward, rubrik penilaian, kartu bernomor, skor permainan.
2. Sumber : Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

H. Penilaian/ Evaluasi

1. Penilaian proses : ada (dilakukan melalui pengamatan saat peserta didik melakukan *tournament*).

2. Format Penilaian :

Format Penilaian Proses

Kelompok	Kerja sama	Keaktifan	Kesungguhan	Waktu	Total

3. Penilaian akhir : ada, siswa menjawab soal pada tahap *tournament* mengenai perwatakan tokoh.
4. Jenis soal : tulisan
5. Bentuk soal : uraian
6. Butir soal : terlampir

Jakarta, 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti

(Drs. Fr. B. Soedarmo)

(Aghfir Kurnia Sasi)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

(PERTEMUAN KE-6)

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ 2

Aspek : Mendengarkan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

B. Kompetensi Dasar

13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

C. Indikator

Kognitif Produk

1. Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Kognitif Proses

1. Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
2. Menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
3. Menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
4. Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam

rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan atau bukti yang logis.

5. Membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Afektif

1. Berkomunikasi
2. Bekerja sama

D. Tujuan

Kognitif Produk

1. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dengan benar setelah mendengarkan rekaman cerita rakyat.

Kognitif Proses

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
2. Siswa mampu menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
3. Siswa mampu menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
4. Siswa mampu mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam rekaman cerita rakyat dengan benar dan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan disertai alasan atau bukti yang logis.
5. Siswa mampu membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks disertai alasan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.

Afektif

1. Siswa mampu berkomunikasi dengan aktif selama pembelajaran.

2. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh cerita rakyat.
2. Tokoh utama dan bawahan.
3. Tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis.
4. Identifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran dengan cara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik).
5. Tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks.
6. Hal yang menarik tentang tokoh.

F. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Metode : tanya jawab dan konstruktivisme
2. Langkah-langkah kegiatan :

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas (memeriksa kebersihan kelas, kerapian siswa, dan kesiapan siswa menerima pelajaran). • Guru melakukan apersepsi. • Guru mengemukakan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan postes untuk menilai kemampuan mengidentifikasi perwatakan tokoh pada cerita rakyat dengan memutar rekaman cerita rakyat • Siswa diberikan soal tentang mengidentifikasi perwatakan tokoh pada cerita rakyat. • Siswa mendengarkan rekaman cerita rakyat yang berjudul <i>Si Lancang</i>. • Siswa menjawab soal postes. • Siswa mengumpulkan jawaban. 	70 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran, sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan 	10 menit

	menyenangkan bagi siswa atau tidak.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan pembelajaran. • Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	

G. Alat/ Media/ Sumber

1. Alat/Media : rekaman cerita rakyat yaitu legenda, rubrik penilaian, soal postes.
2. Sumber : Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

H. Penilaian/ Evaluasi

1. Penilaian proses : ada (dilakukan melalui pengamatan saat peserta didik kegiatan postes).
2. Format Penilaian :

Format Penilaian Proses

Keaktifan	Kesungguhan	Waktu	Total

3. Penilaian akhir : ada, siswa menjawab soal yang terdiri atas enam soal mengenai perwatakan tokoh.
4. Jenis soal : tulisan
5. Bentuk soal : uraian
6. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!
2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan

secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan disertai bukti atau alasan yang logis!

5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan!
6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap	10
2.	Peran Tokoh	
	Tokoh utama dan tokoh bawahan	10
3.	Fungsi Penampilan Tokoh	
	Antagonis, protagonis, dan tritagonis	10
4.	Teknik atau Cara Penggambaran Watak Tokoh	
	Langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis	25
5.	Cara Penampilan Perwatakan Tokoh	
	Tokoh sederhana atau datar dan kompleks atau bulat disertai alasan	15
6.	Hal-hal yang menarik tentang tokoh	10
	Jumlah	80

Jakarta,

2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti

(Drs. Fr. B. Soedarmo)

(Aghfir Kurnia Sasi)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMA Negeri 113 Jakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ 2
Aspek	: Mendengarkan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (6 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

B. Kompetensi Dasar

- 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

C. Indikator

Kognitif Produk

1. Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.

Kognitif Proses

1. Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
2. Menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
3. Menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan.
4. Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan atau bukti yang logis.

5. Membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan.

Afektif

1. Berkomunikasi
2. Bekerja sama

D. Tujuan

Kognitif Produk

1. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dengan benar setelah mendengarkan rekaman cerita rakyat.

Kognitif Proses

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
2. Siswa mampu menunjukkan tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
3. Siswa mampu menentukan tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
4. Siswa mampu mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam rekaman cerita rakyat disertai alasan atau bukti yang logis dengan benar dan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.
5. Siswa mampu membedakan tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat dengan tepat setelah mendengarkan rekaman yang diperdengarkan.

Afektif

1. Siswa mampu berkomunikasi dengan aktif selama pembelajaran.
2. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh cerita rakyat.
2. Tokoh utama dan bawahan.
3. Tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis.
4. Identifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran dengan cara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik).
5. Tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks.
6. Hal yang menarik tentang tokoh.

F. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Metode : ceramah dan tanya jawab
2. Langkah-langkah kegiatan :

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas (memeriksa kebersihan kelas, kerapihan siswa, dan kesiapan siswa menerima pelajaran). • Guru melakukan apersepsi. • Guru mengemukakan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p style="text-align: center;">Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan pretes untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai kemampuan mengidentifikasi perwatakan tokoh pada cerita rakyat. • Siswa menerima lembar pretes. • Siswa mendengarkan rekaman cerita rakyat dan mengidentifikasi perwatakan tokoh pada rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan. • Siswa mengumpulkan jawaban. • Guru dan siswa bersama-sama membahas soal pretes. 	70 menit
	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke-2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan materi perwatakan tokoh yang disampaikan oleh guru. • Guru memberikan cerita rakyat dan soal mengenai perwatakan tokoh. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab soal mengenai perwatakan tokoh. • Siswa mengumpulkan jawaban. 	
	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke-3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan materi perwatakan tokoh yang disampaikan oleh guru. • Guru memberikan cerita rakyat dan soal mengenai perwatakan tokoh. • Siswa menjawab soal mengenai perwatakan tokoh. • Siswa mengumpulkan jawaban. 	70 menit
	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke-4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan materi perwatakan tokoh yang disampaikan oleh guru. • Guru memberikan cerita rakyat dan soal mengenai perwatakan tokoh. • Siswa menjawab soal mengenai perwatakan tokoh. • Siswa mengumpulkan jawaban. 	70 menit
	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke-5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan materi perwatakan tokoh yang disampaikan oleh guru. • Guru memberikan cerita rakyat dan soal mengenai perwatakan tokoh. • Siswa menjawab soal mengenai perwatakan tokoh. • Siswa mengumpulkan jawaban. 	70 menit
	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke-6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan postes untuk menilai kemampuan mengidentifikasi perwatakan tokoh pada cerita rakyat dengan memutar rekaman cerita rakyat • Siswa diberikan soal tentang mengidentifikasi perwatakan tokoh pada cerita rakyat. • Siswa mendengarkan rekaman cerita rakyat yang berjudul <i>Si Lancang</i>. • Siswa menjawab soal postes. • Siswa mengumpulkan jawaban. 	70 menit
3.	<p style="text-align: center;">Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran, sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. • Siswa menyimpulkan pembelajaran. • Siswa mendapat tugas membaca materi pertemuan berikutnya. 	10 menit

	• Guru menutup kegiatan pembelajaran.	
--	---------------------------------------	--

G. Alat/ Media/ Sumber

1. Alat/Media : rekaman cerita rakyat yaitu legenda, reward, rubrik penilaian, power point.
2. Sumber : Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

H. Penilaian/ Evaluasi

1. Penilaian proses : ada (dilakukan melalui pengamatan saat peserta didik melakukan pretes, mengerjakan soal, dan postes).
2. Format Penilaian :

Format Penilaian

Keaktifan	Kesungguhan	Waktu	Total

3. Penilaian akhir : ada, siswa menjawab enam soal mengenai perwatakan tokoh.
4. Jenis soal : tulisan
5. Bentuk soal : uraian
6. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!
2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan!
4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan

secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan disertai bukti atau alasan yang logis!

5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang diperdengarkan disertai alasan!
6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang telah diperdengarkan!

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap	10
2.	Peran Tokoh	
	Tokoh utama dan tokoh bawahan	10
3.	Fungsi Penampilan Tokoh	
	Antagonis, protagonis, dan tritagonis	10
4.	Teknik atau Cara Penggambaran Watak Tokoh	
	Langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis	25
5.	Cara Penampilan Perwatakan Tokoh	
	Tokoh sederhana atau datar dan kompleks atau bulat disertai alasan	15
6.	Hal-hal yang menarik tentang tokoh	10
	Jumlah	80

Jakarta,

2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti

(Drs. Fr. B. Soedarmo)

(Aghfir Kurnia Sasi)

Lampiran 22

FORMAT PENILAIAN PAKAR TENTANG KRITERIA PENILAIAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERWATAKAN TOKOH CERITA RAKYAT

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Program Sarjana di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), saya harus melaksanakan penelitian skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Cooperative dengan Teknik Teams Games Tournament terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Perwatakan Tokoh Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Menyimak Siswa Kelas X SMA Negeri 113 Jakarta*. Sejumlah data akan dikumpulkan dalam penelitian ini, terutama tentang penilaian kemampuan mengidentifikasi perwatakan tokoh. Oleh karenanya, saya memohon Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian, saran atau pendapat tentang kesesuaian instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Semuanya akan dimanfaatkan untuk tujuan ilmiah dan akademis. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya, karena itu mohon dapat diberikan jawaban seobjektif mungkin sehingga dapat diperoleh masukan yang akurat.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

Aghfir Kurnia Sasi

VALIDASI INSTRUMEN

Instrumen berikut ini terkait dengan penilaian kemampuan mengidentifikasi perwatakan tokoh cerita rakyat

1. a. Apakah menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap dalam rekaman cerita rakyat diperlukan dalam penilaian mengidentifikasi perwatakan tokoh?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan :

.....

.....

.....

.....

- b. Uraian mengenai penilaian dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap yaitu:

1. **Sangat baik.** Menyebutkan 6 nama-nama tokoh pada cerita rakyat dengan sangat tepat dan benar.
2. **Baik.** Menyebutkan 4 nama-nama tokoh pada cerita rakyat dengan tepat dan benar.
3. **Cukup.** Menyebutkan 3 nama tokoh pada cerita rakyat dengan cukup tepat dan benar.
4. **Kurang baik.** Menyebutkan 2 atau kurang dari 2 nama-nama tokoh pada cerita rakyat dengan tepat.

Apakah uraian penilaian dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan lengkap di atas sudah benar?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan:

.....

.....

.....

- 2. a. Apakah penentuan peran tokoh (tokoh utama atau sentral dan tokoh bawahan) dalam rekaman cerita rakyat diperlukan dalam mengidentifikasi perwatakan tokoh?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan :

.....
.....
.....
.....

- b. Uraian mengenai penilaian peran tokoh (tokoh utama atau sentral dan tokoh bawahan) yaitu:

- 1. **Sangat baik.** Mengidentifikasi 1 tokoh utama dan 3 tokoh bawahan dengan sangat tepat dan sangat benar pada cerita rakyat.
- 2. **Baik.** Mengidentifikasi 1 tokoh utama dan 2 tokoh bawahan dengan cukup benar pada cerita rakyat.
- 3. **Cukup.** Mengidentifikasi 1 tokoh utama dan 1 tokoh bawahan dengan benar pada cerita rakyat.
- 4. **Kurang baik.** Mengidentifikasi tokoh utama, sedangkan tokoh bawahan dengan kurang benar pada cerita rakyat.

Apakah uraian penilaian peran tokoh (tokoh utama atau sentral dan tokoh bawahan) di atas sudah benar ?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan :

.....
.....
.....
.....
.....

- 3. a. Apakah penentuan fungsi penampilan tokoh (antagonis, protagonis, dan tritagonis) dalam rekaman cerita rakyat diperlukan dalam mengidentifikasi perwatakan tokoh?

Jawaban: Ya atau Tidak

Alasan:

.....
.....
.....
.....

b. Uraian mengenai penilaian fungsi penampilan tokoh (antagonis, protagonis, dan tritagonis) yaitu:

1. **Sangat baik.** Mengidentifikasi 3 fungsi penampilan tokoh dengan sangat tepat dan benar pada cerita rakyat.
2. **Baik.** Mengidentifikasi 2 fungsi penampilan tokoh dengan benar.
3. **Cukup.** Mengidentifikasi 1 fungsi penampilan tokoh dengan benar pada cerita rakyat.
4. **Kurang baik.** Mengidentifikasi 3 fungsi penampilan tokoh dengan tidak tepat pada cerita rakyat.

Apakah uraian penilaian fungsi penampilan tokoh (antagonis, protagonis, dan tritagonis) di atas sudah benar?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. a. Apakah mengidentifikasi watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) dalam rekaman cerita rakyat disertai bukti atau alasan yang logis diperlukan dalam penilaian mengidentifikasi perwatakan tokoh?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan:

.....

.....

.....

.....

b. Uraian mengenai penilaian mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran watak tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis yaitu:

1. **Sangat baik.** Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran watak tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis dengan sangat tepat dan sangat benar pada cerita rakyat.
2. **Baik.** Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran watak tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis dengan cukup tepat pada cerita rakyat.
3. **Cukup.** Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan cara atau teknik penggambaran watak tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis dengan kurang tepat pada cerita rakyat.
4. **Kurang baik.** Mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran watak tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) tidak disertai bukti atau alasan yang logis.

Apakah uraian penilaian mengidentifikasi watak tokoh berdasarkan teknik atau cara penggambaran watak tokoh secara langsung (analitik) dan tidak langsung (dramatik) disertai bukti atau alasan yang logis di atas sudah benar?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan:

.....

.....

.....

5. a. Apakah membedakan cara penampilan perwatakan tokoh (tokoh sederhana atau datar dan kompleks atau bulat) dalam rekaman cerita rakyat disertai alasan diperlukan dalam penilaian mengidentifikasi perwatakan tokoh?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan :

.....
.....
.....
.....

b. Uraian mengenai penilaian cara penampilan perwatakan tokoh (tokoh sederhana atau datar dan kompleks atau bulat) disertai alasan yaitu:

1. **Sangat baik.** Mengidentifikasi 2 tokoh sederhana dan 1 tokoh kompleks pada cerita rakyat dengan sangat tepat disertai alasan yang benar.
2. **Baik.** Mengidentifikasi 1 tokoh sederhana dan 1 kompleks dengan tepat pada cerita rakyat serta disertai alasan dengan benar.
3. **Cukup.** Mengidentifikasi 1 tokoh sederhana dan 1 tokoh kompleks dengan tepat pada cerita rakyat dan disertai alasan dengan kurang tepat.
4. **Kurang baik.** Mengidentifikasi 2 tokoh sederhana dan 1 tokoh kompleks dengan tidak tepat pada cerita rakyat serta tidak disertai alasan.

Apakah uraian penilaian cara penampilan perwatakan tokoh (tokoh sederhana atau datar dan kompleks atau bulat) disertai alasan di atas sudah benar?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. a. Apakah menjelaskan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat diperlukan dalam penilaian mengidentifikasi perwatakan tokoh?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan :

.....
.....
.....
.....

b. Uraian mengenai penilaian menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh yaitu:

1. **Sangat baik.** Menemukan 3 hal-hal yang menarik tentang tokoh pada cerita rakyat dengan sangat tepat dan benar.
2. **Baik.** Menemukan 2 hal-hal yang menarik tentang tokoh pada cerita rakyat dengan benar.
3. **Cukup.** Menemukan 1 hal yang menarik tentang tokoh pada cerita rakyat dengan benar.
4. **Kurang baik.** Menemukan 1 hal yang menarik tentang tokoh pada cerita rakyat dengan tidak benar.

Apakah uraian penilaian menemukan hal-hal menarik tentang tokoh di atas sudah benar ?

Jawaban : Ya atau Tidak

Alasan :

.....
.....
.....
.....

Lampiran 27

Amat Rhang Manyang

Tersebutlah sebuah desa yang berada di sekitar Krueng (Sungai) Peusangan, desa yang menyimpan ribuan misteri dan cerita yang menjadi tauadan dalam hidup. Cerita yang akan terus dikenang oleh masyarakat disana dan diceritakan kepada masyarakat lainnya juga. Desa yang berjejer rumah-rumah gubuk di sepanjang jalan dalam desa ini terkenal dengan seorang pemuda yang tampan, bijak, pandai, rajin dan berbakti kepada orang tua.

Amat Rhang Manyang, itulah nama pemuda yang mulai menginjak usia remaja ini. Remaja yang biasa disapa Amat ini menyibukkan diri dalam kesehariannya sebagai buruh tani di desa. Hanya menamatkan pendidikan dasar di desa seberang, dia menggali ilmu-ilmu yang terpendam di lingkungannya, belajar pada alam dan bertanya pada Tuhan. Tak ada keputus asaan dalam menjalani hidup meski terkadang harus makan nasi 2 kali sehari, baginya itulah rezeki yang sudah ditentukan setelah berusaha dan berdoa.

Waktu yang terus berputar telah membawa Amat sebagai pemuda yang di sanjung di desa. Pergaulan yang telah luas mengajari Amat untuk hidup lebih mandiri lagi. Apalagi sekarang dia hanya tinggal di sebuah gubuk bambu dengan ibunya yang telah renta. Penghasilan dari buruh tani mulai terasa kurang dan ini harus diatasi oleh Amat.

“Mak, bukan Amat tidak lagi bisa bersyukur atas rezeki yang telah diberikan Allah, tetapi alangkah baiknya jika Amat mencari kerja ke luar desa”, kata Amat pada suatu sore pada emaknya sambil menikmati ubi rebus dengan duduk beralaskan tikar tua.

“Tapi kita masih bisa mencari rezeki disini Nak”, jawab Mamak

“Betul Mak, bukan pula aku bosan bekerja seperti ini di desa, tetapi bukankah berusaha itu wajib? Bukankah bekerja itu juga ibadah? Jadi apa salahnya jika Amad pergi merantau?” Amat berbicara datar sambil menyandarkan kepalanya

ke lutut emaknya yang melukiskan dekatnya dua insan ini dalam kemanjaan ibu dan anak.

Sambil membelai lembut rambut ikal di kepala Amat dan memandang dalam-dalam ke anaknya, emak Minah berujar “Haruskah Ananda merantau meninggalkan Emakmu disini sendiri, dalam kesepian dan dalam kepapaan?”

Amat tersentak dengan kata-kata yang keluar dari bibir perempuan yang sedang mengusap lengan legamnya itu. “Mak, bukan begitu maksud Amat, anak mana yang tega meninggalkan ibunya jika kepergiannya itu tidak mendesak dan untuk kepentingan Emaknya juga? Mak, Amat merantau untuk membahagiakan Emak, untuk hidup seperti hidup orang lain. Bahagia dunia akhirat”. Seakan hendak bersimpuh dengan meneteskan airmata ketulusan Amat berujar dengan terbata-bata takut hati Emaknya sedih.

Setelah mengobrol cukup lama, akhirnya emak Minah tak bisa menahan lagi keinginannya anak satu-satunya dan penyangga hidupnya selama ini. Tempat dia bercerita dan menyunggingkan senyum. Hari terus berlalu hingga tibalah saatnya Amat berangkat dengan perlengkapan seadanya. Dia hendak merantau ke negeri seberang dan perjalanan akan dilalui dengan Kapal air dari Krueng Peusangan.

“Nak, rajinlah beribadah disana, rajinlah berdoa dan tegarlah dalam berusaha. Hidup di negeri orang harus membawa bekal ilmu dan akhlak dari asalmu. Janganlah mereka mengubahmu tapi tularkan kebaikan pada mereka” ujar emak Minah.

“Mak, akan Amat ingat pesan Mak sebagai pendamping dalam bekerja. Amat hanya akan pergi beberapa tahun dan akan kembali untuk bersama Emak. Jaga diri Emak baik-baik”.

Mereka saling melemparkan kata-kata perpisahan hingga suara sirine kapal mulai terdengar. Memegang tangan emak Minah, memeluk dan mencium kening penuh rona tua dan akhirnya berlutut mencium kaki Emaknya. Amat pamitan dan berangkat merantau. Emak Minah masih berdiri di dermaga menatap hilangnya kapal yang ditelan berlikunya Krueng Peusangan. Air mata bercucuran karena inilah pertama mereka berpisah setelah hidup belasan tahun bersama-sama. Ketika

hari beranjak senja, emak Minah pun melangkahhkan kaki-kaki gontainya menuju gubuk tua.

Kapal terus berlayar menyusuri sungai yang jernih dengan lompatan ikan-ikan didalamnya. Amat terpesona dengan keindahan panorama sungai dan hutan disekelilingnya yang rimbun, hijau dan anggun. Kini kapal telah membelah laut menuju negeri seberang, negeri idaman Amat, negeri yang akan mewujudkan cita-citanya.

Singkat cerita akhirnya Amat tiba di negeri seberang dan bekerja pada seorang saudagar kaya. Dia diterima sebagai tukang pikul barang-barang di dermaga. Amat bekerja dengan tekun, berdoa dengan ikhlas, dan mendoakan kedua orang tuanya.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan dan tak terasa lebih sepuluh tahun Amat telah hidup di rantau orang. Negeri yang kini telah ditaklukkan dengan ilmu dan nasehat yang pernah diajarkan emak Minah. Amat telah menjadi orang terpandang di sana, dan kini juga telah menjadi bangsawan setelah mempersunting anak saudagar tempatnya bekerja. Tuan Amat kini harus mengurus usaha mertuanya dan itu sangat menyita waktu. Tak ada lagi waktu beribadah dan tak dibutuhkan lagi berdoa. Semua terkikis tergores batu kemewahan dan kenikmatan dunia.

“Kanda, Dinda rindu akan kampung halaman Kanda!” istri Amat berkata dengan kejujuran ketika mereka berjalan di taman yang mewah.

“Tapi Kanda sibuk sayang, tak ada waktu untuk bisa meninggalkan ini semua” Amat berkilah

“Bukankah Kanda pernah berjanji akan membawa Dinda berkunjung ke Negri Kanda dan bertemu Ibunda disana? Bukankah janji harus ditepati?” Istri Amat mulai merayu dengan kata-kata manis sehingga luluhlah hati Amat.

Dalam kesendirian Amat juga merindukan kampung halamannya, Krueng Peusangan, emaknya, dan sahabat-sahabatnya. Setelah semua dipersiapkan, berangkatlah sebuah kapal mewah untuk mengarungi lautan menuju ke Tanah Rencong, tanah kelahiran Tuanku Amat Rhang Manyang. Perlengkapan yang berkecukupan dan pengawal yang gagah berani turut menyertai pelayaran ini.

“Kanda, inikah tanah yang pernah Kanda ceritakan? Inikah hutan dan sungai yang indah itu?” ujar Istri Amat dengan takjubnya.

“Iya Dinda, dan sebentar lagi kita akan sampai di Istana Kakanda Ya!” Amat menceritakan kisah bahwa dia adalah anak saudagar dari bandar Peusangan.

Setibanya di dermaga Krueng Peusangan semua kru dan pengawal turun dan melihat keindahan alam Peusangan. Emak Minah yang mendengar kepulauan Amat bergegas menuju dermaga, tak lupa juga dia membungkuskan makanan kesukaan anaknya. Hatinya berbunga–bunga dan rasa sakit yang selama ini di deritanya seakan sembuh total.

“Alhamdulillah Ya Allah, Engkau telah kabulkan doa hamba ini!” bisik lirih hati emak Minah sambil melangkah lamban ke dermaga. Amat sedang bercanda dengan sahabat–sahabat lamanya, dengan penduduk yang masih mengenalnya dan suara wibawanya ketika emak Minah juga tiba disana.

“Amat, Amat, Amat anakku!” panggil emak Minah sambil menyeruak dalam kerumanan manusia yang sedang menerima bingkisan dari Amad.

“Amat, lihatlah Emakmu ini Nak. Amat!” Emak Minah terus berteriak tapi Amat seakan tak mendengar sehingga istrinya berbisik.

“Kanda, ada ibu tua yang memanggil Kanda. Dia memanggil “anak” kepada Kanda, siapakah dia?” bisik Istrinya

“Kanda tak kenal Dinda, mungkin penduduk baru disini!” kata Amat dengan suara yang terdengar oleh Emaknya.

“Amat, ini Emakmu Nak!” kata emak Minah lagi ketika mereka sudah berhadap-hadapan.

“Emak, aku tak punya Emak seperti kamu, Orang tuaku adalah saudagar bukan fakir sepertimu”, Amat berontak dalam dirinya dan demi menjaga wibawa dihadapan Istri dan pengawalnya dia rela tak mengakui Emaknya.

“Amat, ini Emakmu, lupakah kamu kepada Emak?” tanya emak Minah sambil menangis.

“Aku tak lupa, tapi karena kau bukan Emakku maka aku tak kenal. Pengawal, tangkap perempuan ini dan seret dia jauh dari hadapanku!” perintah Amat kepada pengawal.

Lalu beberapa pengawal menyeret emak Minah, dengan muka basah airmata Mak Minah berdiri, melemparkan tongkat dan berujar, “Ya Allah, jika benar saudagar yang berdiri di depanku ini adalah Amat maka kutuklah dia bersama pengawal dan harta bendanya menjadi bukit!” doa emak Minah terhenti ketika petir mulai menyambar. Amat tersentak tapi semua sudah terlambat, doa ibu renta begitu cepat dikabulkan terhadap anaknya yang durhaka tak mengakui Emaknya. Dalam sekejap Amat, istrinya, pengawalnya, dan seluruh harta bendanya termasuk kapalnya berubah dan menyatu menjadi sebuah bukit. Sampai sekarang di desa tersebut masih terlihat sebuah bukit berbentuk kapal yang dinamai “Glee Kapai” (Bukit Kapal).

Lampiran 28

Si Lancang

Alkisah tersebutlah sebuah cerita, di daerah Kampar, Riau, pada zaman dahulu hiduplah si Lancang dengan ibunya. Mereka hidup dengan sangat miskin. Mereka berdua bekerja sebagai petani. Untuk memperbaiki hidupnya, maka si Lancang berniat merantau.

Pada suatu hari ia meminta ijin pada ibu dan guru ngajinya. Ibunya pun berpesan agar di rantau orang kelak si Lancang selalu ingat pada ibu dan kampung halamannya. Ibunya berpesan agar si Lancang jangan menjadi anak yang durhaka. si Lancang pun berjanji pada ibunya tersebut. Ibunya menjadi terharu saat si Lancang menyembah lututnya untuk minta berkah. Ibunya membekalinya sebungkus lumping dodak, kue kegemaran si Lancang.

Setelah bertahun-tahun merantau, ternyata si Lancang sangat beruntung. Ia menjadi saudagar yang kaya raya. Ia memiliki berpuluh-puluh buah kapal dagang. Dikabarkan ia pun mempunyai tujuh orang istri. Mereka semua berasal dari keluarga saudagar yang kaya, sedangkan ibunya, masih tinggal di Kampar dalam keadaan yang sangat miskin.

Pada suatu hari, si Lancang berlayar ke Andalas. Dalam pelayaran itu ia membawa ke tujuh isterinya. Bersama mereka dibawa pula perbekalan mewah dan alat-alat hiburan berupa musik. Ketika merapat di Kampar, alat-alat musik itu dibunyikan riuh rendah. Sementara itu kain sutra dan aneka hiasan emas dan perak digelar. Semuanya itu disiapkan untuk menambah kesan kemewahan dan kekayaan Si Lancang.

Berita kedatangan si Lancang didengar oleh ibunya. Dengan perasaan terharu, ia bergegas untuk menyambut kedatangan anak satu-satunya tersebut. Karena miskinnya, ia hanya mengenakan kain selendang tua, sarung usang dan kebaya penuh tambalan. Dengan memberanikan diri dia naik ke geladak kapal mewahnya si Lancang. Begitu menyatakan bahwa dirinya adalah Ibunya si Lancang, tidak ada seorang kelasi pun yang mempercayainya. Dengan kasarnya ia mengusir ibu tua tersebut. Tetapi perempuan itu tidak mau beranjak. Ia ngotot

minta untuk dipertemukan dengan anaknya si Lancang. Situasi itu menimbulkan keributan.

Mendengar kegaduhan di atas geladak, si Lancang dengan diiringi oleh ketujuh istrinya mendatangi tempat itu. Betapa terkejutnya ia ketika menyaksikan bahwa perempuan compang camping yang diusir itu adalah ibunya. Ibu si Lancang pun berkata, “Engkau Lancang ... anakku! Oh ... betapa rindunya hati emak padamu. Mendengar sapaan itu, dengan congkaknya Lancang menepis. Anak durhaka inipun berteriak, “mana mungkin aku mempunyai ibu perempuan miskin seperti kamu. Kelasi! usir perempuan gila ini.”

Ibu yang malang ini akhirnya pulang dengan perasaan hancur. Sesampainya di rumah, lalu ia mengambil pusaka miliknya. Pusaka itu berupa lesung penumbuk padi dan sebuah nyiru. Sambil berdoa, lesung itu diputar-putarnya dan dikibas-kibaskannya nyiru pusakanya. Ia pun berkata, “Ya Tuhanku ... hukumlah si Anak durhaka itu.”

Dalam sekejap, turunlah badai topan. Badai tersebut berhembus sangat dahsyatnya sehingga dalam sekejap menghancurkan kapal-kapal dagang milik si Lancang. Bukan hanya kapal itu hancur berkeping-keping, harta benda miliknya juga terbang ke mana-mana. Kain sutranya melayang-layang dan jatuh menjadi negeri Lipat Kain yang terletak di Kampar Kiri. Gongnya terlempar ke Kampar Kanan dan menjadi Sungai Ogong. Tembikarnya melayang menjadi Pasubilah. Sedangkan tiang bendera kapal si Lancang terlempar hingga sampai di sebuah danau yang diberi nama Danau Si Lancang.

Nama:

Kelas:

Lampiran 23

Soal Pretes

Setelah Anda mendengarkan rekaman cerita rakyat, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang* secara lengkap!
2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang*!
3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang*!
4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang* disertai bukti atau alasan yang logis!
5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang* disertai alasan Anda!
6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang*!

Lampiran 24

Nama:

Kelas:

Soal Postes

Setelah Anda mendengarkan rekaman cerita rakyat, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang* secara lengkap!
2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang*!
3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang*!
4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang* disertai bukti atau alasan yang logis!
5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang* disertai alasan Anda!
6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang*!

Lampiran 25

JAWABAN SOAL PRETES

1. Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat yaitu Amat, emak Minah, istri, pengawal, sahabat-sahabat Amat, dan saudagar kaya.
2. Tokoh utama dan tokoh bawahan dalam cerita rakyat yaitu tokoh utama: Amat, sedangkan tokoh bawahan : emak Minah, istri, dan pengawal.
3. Tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam cerita rakyat yaitu tokoh antagonis: Amat dan pengawal; tokoh protagonis: emak Minah; dan tokoh tritagonis: istri

4. Identifikasi watak tokoh

- Amat Rhang Manyang wataknya: tampan, tekun, bijak, pandai, rajin, dan berbakti kepada orang tua kemudian berubah menjadi anak durhaka yang tidak mengakui ibunya.

Teknik atau cara pengarang menggambarkan watak dari tokoh Amat itu melalui cara: langsung → *“Dalam desa ini terkenal dengan seorang pemuda yang tampan, bijak, pandai, rajin dan berbakti kepada orang tua.”*; Amat bekerja dengan tekun, berdoa dengan ikhlas, dan mendoakan kedua orang tuanya.

tidak langsung → tuturan atau percakapan dari tokoh: *“Kanda tak kenal Dinda, mungkin penduduk baru disini..!”*, kata Amat dengan suara yang terdengar oleh Emaknya.

“Amat, ini Emakmu Nak!” kata Mak Minah lagi ketika mereka sudah berhadap hadapan.

“Emak, aku tak punya Emak seperti kamu, Orang tuaku adalah saudagar bukan fakir sepertimu”, Amat berontak dalam dirinya dan demi menjaga wibawa dihadapan Istri dan pengawalnya dia rela tak mengakui Emaknya.

“Amat, ini Emakmu, lupakah kamu kepada Emak?”, tanya emak Minah sambil menangis.

“Aku tak lupa, tapi karena kau bukan Emakku maka aku tak kenal. Pengawal, tangkap perempuan ini dan seret dia jauh dari hadapanku!”, perintah Amad kepada pengawal.

- emak Minah, wataknya: baik, perhatian, kasih sayang.
Teknik atau cara pengarang menggambarkan watak dari tokoh emak Minah itu melalui cara tidak langsung → tindakan atau perilaku: *Sambil membelai lembut rambut ikal di kepala Amat dan memandang dalam-dalam ke anaknya. Emak Minah yang mendengar kepulauan Amat bergegas menuju dermaga, tak lupa juga dia membungkus makanan kesukaan anaknya.*
 - Istri, wataknya patuh kepada suami.
Teknik atau cara pengarang menggambarkan watak dari tokoh istri melalui cara tidak langsung → tuturan atau percakapan tokoh: *“Kanda, ada ibu tua yang memanggil Kanda. Dia memanggil “anak” kepada Kanda, siapakah dia?”* bisik Istrinya
 - Pengawal, wataknya patuh kepada atasan.
Teknik atau cara pengarang menggambarkan watak dari tokoh pengawal melalui cara tidak langsung → tindakan atau perbuatannya: Lalu beberapa pengawal menyeret emak Minah.
5. Tokoh kompleks dan tokoh sederhana dalam cerita rakyat tersebut yaitu tokoh kompleks : Amat, dari baik, patuh kepada emak Minah berubah menjadi anak durhaka, sedangkan tokoh datar atau sederhana: emak Minah dan istri, wataknya tetap tidak berubah.
6. Hal-hal yang menarik dari tokoh yaitu:
- Amat yang dahulu berwatak tekun, bijak, pandai, rajin, tampan, dan berbakti kepada orang tua, kemudian berubah menjadi anak durhaka yang tidak mengakui ibunya. Akibatnya, Amat dikutuk oleh ibunya.
 - Amat dan emak Minah ialah dekatnya dua insan dalam kemanjaan ibu dan anak. Namun, kedekatan kedua insan itu sirna setelah Amat tidak mengakui ibunya.
 - Kita dapat mengambil pelajaran bahwa jika seorang anak telah sukses maka janganlah melupakan orang tuanya, sebab kesuksesan anak itu terjadi karena salah satu doa dari orang tua.

Lampiran 26

JAWABAN SOAL POSTES

1. Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat yaitu si Lancang, ibu, istri, kelasi atau pengawal, guru ngaji, dan saudagar kaya.
2. Tokoh utama dan tokoh bawahan dalam cerita rakyat yaitu tokoh utama: si Lancang, sedangkan tokoh bawahan : ibu, istri, dan kelasi atau pengawal.
3. Tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam cerita rakyat yaitu tokoh antagonis: si Lancang dan kelasi atau pengawal; tokoh protagonis: ibu; dan tokoh tritagonis: istri
4. Identifikasi watak tokoh
 - si Lancang wataknya: rajin, dan berbakti kepada orang tua kemudian berubah menjadi anak durhaka yang tidak mengakui ibunya.
Teknik atau cara pengarang menggambarkan watak dari tokoh si Lancang melalui cara tidak langsung → tuturan atau percakapan dari tokoh: Mendengar sapaan itu, dengan congkaknya Lancang menepis. Anak durhaka ini pun berteriak, *“Mana mungkin aku mempunyai ibu perempuan miskin seperti kamu. Kelasi! usir perempuan gila ini.”*
 - ibu, wataknya: baik, perhatian, kasih sayang, dan keras kepala.
Teknik atau cara pengarang menggambarkan watak dari tokoh ibu melalui cara tidak langsung → tindakan atau perilaku: Ibunya pun berpesan agar di rantau orang kelak si Lancang selalu ingat pada ibu dan kampung halamannya. Ibunya berpesan agar si Lancang jangan menjadi anak yang durhaka. Si Lancang pun berjanji pada ibunya tersebut. Ibunya menjadi terharu saat si Lancang menyembah lututnya untuk minta berkah. Ibunya membekalinya sebungkus lumping dodak, kue kegemaran si Lancang; Dengan perasaan terharu, ia bergegas untuk menyambut kedatangan anak satu-satunya tersebut; Tetapi perempuan itu tidak mau beranjak. Ia ngotot minta untuk dipertemukan dengan anaknya si Lancang. Situasi itu menimbulkan keributan.
 - Tujuh istri, wataknya patuh kepada suami.
Teknik atau cara pengarang menggambarkan watak dari tokoh tujuh istri melalui cara tidak langsung → tindakan atau perilaku: Mendengar kegaduhan

di atas geladak, si Lancang dengan diiringi oleh ketujuh istrinya mendatangi tempat itu.

- Kelasi atau pengawal, wataknya patuh kepada atasan dan kasar. Teknik atau cara pengarang menggambarkan watak dari tokoh kelasi atau pengawal melalui cara tidak langsung → tindakan atau perbuatannya: Begitu menyatakan bahwa dirinya adalah Ibunya si Lancang, tidak ada seorang kelasi pun yang mempercayainya. Dengan kasarnya ia mengusir ibu tua tersebut.

5. Tokoh kompleks dan tokoh sederhana dalam cerita rakyat tersebut yaitu tokoh kompleks: si Lancang, dari wataknya baik, patuh kepada Ibunya berubah menjadi anak durhaka, sedangkan tokoh datar atau sederhana: ibu dan istri, wataknya tetap tidak berubah.

6. Hal-hal yang menarik dari tokoh yaitu:

- Watak tokoh si Lancang yang pada mulanya baik, patuh, rajin, dan berbakti kepada orang tua dapat ditiru dalam kehidupan sehari-hari.
- Watak si Lancang yang durhaka tidak boleh ditiru oleh kita dalam kehidupan sehari-hari.
- Kedurhakaan kepada orang tua yang dilakukan si Lancang mendatangkan malapetaka yaitu si Lancang dikutuk.

Nama: Adzan Nugroho

Kelas: X - 2

Setelah Anda mendengarkan rekaman cerita rakyat, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang* secara lengkap!

Jawab:

- Amat Rhang Manyang - Pengawal Amat
- Emak Minch
- Istri Amat

2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang*!

Jawab:

Tokoh utama ⇒ Amat Rhang Manyang
Emak Minch

Tokoh bawahan ⇒ Istri Amat
Pengawal Amat

3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang*!

Jawab:

Antagonis : - Amat Rhang Manyang
- Pengawal Amat

Protagonis : Amat Rhang Manyang
Emak Minch

Tritagonis : Istri Amat

4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang* disertai bukti atau alasan yang logis!

Jawab:

~~Ibu~~ Si Lancang: Penurut => ~~Itu~~ ia menepati janji kpd ibunya agar tidak menjadi anak durhaka

Ibu Si Lancang: - Penyu kasih sayang => ia mengingatkan kepada anaknya agar tdk menjadi anak durhaka
- keras kepala => "ia tetap ngotot masuk ke dalam kapal ~~datar~~ si Lancang"

Sombong => ia tidak mau mengakui bahwa ia adalah anak Ibu Si Lancang

baik hati => ia mengingatkan anaknya untuk menjadi anak yang baik dan tidak durhaka

5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang* disertai alasan Anda!

Jawab:

tokoh datar: ~~Si Lancang~~ Ibu Si Lancang, 7 istri si Lancang.

2 tokoh ini sifatnya sangat baik. Ibu Si Lancang adalah orangtua yg penyayang. Sedangkan

tokoh bulat: ~~Itu~~ Si Lancang: tokoh ini awalnya adalah anak yang baik, rajin, shalehah dan tidak sombong, tetapi karena ia sudah menjadi orang kaya ia sombong dan menjadi anak yang durhaka.

6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang*!

Jawab:

* Seorang anak ~~datar~~ yang durhaka kepada orangtuanya dan akhirnya anak tersebut ~~dibunuh~~ dikutuk oleh ibunya sendiri karena tidak mau mengakui bahwa ia adalah anak ibunya.

- a.) Amat Rhang Manyang = baik = karena dalam cerita dituliskan lahiriah anak yang baik, sholeh, suka berdoa, dll dalam cerita tersebut
- sholeh = karena dalam cerita dituliskan lahiriah anak yang baik sholeh, suka berdoa, dll dalam cerita tersebut
- kejam = karena menyuruh pengawalnya pergi dari hadapannya
- durhaka = karena dalam cerita, Amat tidak mengakui Emak Aminah sebagai ibunya, demi menjagadibawanya di depan istrinya
- b.) Emak Minah = Penyayang = Dalam cerita dituliskan Emak Minah selalu memberi nasihat baik kepada Amat yang ingin merantau
- sabar = Dalam cerita, Emak Minah masih bersabar ketika Amat berkata yang kasar dan menyakitkan hati Emak Minah
- c.) Istri Amat = Suka Merayu = karena dalam cerita, Istri Amat merayu ingin bertemu dengan Ibu Amat
- d.) Pengawal Amat = jahat = dalam cerita, Emak Minah diseret oleh pengawal Amat

5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang* disertai alasan Anda!

Jawab:

- tokoh datar = Istri Amat, Pengawal Amat
- tokoh bulat = Amat Rhang Manyang
- tokoh kompleks = Emak Minah
- ↳ karena berperan tidak begitu menonjol dalam cerita tersebut
- ↳ karena berperan menonjol dengan tokoh utama dalam cerita tersebut
- ↳ karena berperan lumayan menonjol dalam cerita tersebut

6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang ~~tokoh~~ tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang*!

Jawab:

- Ketika Amat menyuruh pergi dari hadapannya, dan Emak Minah diseret oleh Pengawalnya, Emak Minah melemparkan tongkat dan berdo'a "jika benar itu Amat Anakku, kutaklakh dia beserta harta, dan pengawal - pengawalnya.

Nama: Siti Suaibah Istamia

Kelas: X.9

Setelah Anda mendengarkan rekaman cerita rakyat, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang* secara lengkap!

Jawab:

Ibu, Si Lancang, Guru Ngaji, Saudagar, 7 istri Si Lancang, anak Si Lancang, Kelasi

2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang*!

Jawab:

Tokoh utama: Si Lancang

Tokoh bawahan: ibu, 7 istri Si Lancang, Kelasi

3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang*!

Jawab:

Tokoh Antagonis = Si Lancang, Kelasi

Tokoh Protagonis = Ibu

Tokoh Tritagonis: 7 istri Si Lancang

4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang* disertai bukti atau alasan yang logis!

Jawab:

Si Lancang = Pembohong. dilihat dari penggambaran tokoh secara langsung melalui karena dia sudah tidak menepati janji kepada ibunya agar tidak menjadi anak yang durhaka.

Durhaka, karena Si Lancang mengatakan "Mana mungkin aku punya orang tua seperti dia" (secara tidak langsung)

Ibu: Penyayang, karena ibunya sempat tidak ingin di tinggalkan merantau oleh Si Lancang dan menasehati anaknya.

Ketasi: jahat, karena dia telah mengusir ibu Si Lancang tidak sopan dengan kasar (penggambaran tokoh secara tidak langsung)

5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang* disertai alasan Anda!

Jawab:

Tokoh datar = Ibu, ~~7~~ ~~istri~~ Si Lancang

karena dari awal sampai akhir cerita wataknya tidak berubah atau tetap.

Tokoh bulat: Si Lancang, karena pada awal cerita wataknya baik dan berubah menjadi durhaka.

6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang*!

Jawab:

Si Lancang: Anak yang durhaka kepada ibunya. Kedurhakaannya membuat dirinya dikutuk.

Ibu: ~~ibu~~ ibu yang menyayangi ~~ibu~~ anaknya, sabar menghadapi anaknya.

Nama: Findhi . Annisa . Fitri

Kelas: \bar{X} - 8

Setelah Anda mendengarkan rekaman cerita rakyat, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang* secara lengkap!

Jawab:

- Amat

- Mak Minah (ibu Amat)

- Istri Amat

2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang*!

Jawab:

• Tokoh utama : Amat , Mak Minah

• Tokoh bawahan: Istri Amat

3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang*!

Jawab:

• antagonis : Amat

• protagonis : Mak Minah

• tritagonis : Istri Amat

4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang* disertai bukti atau alasan yang logis!

Jawab:

→ Amat : Anak yang durhaka (Amat tidak mau Mengakui emaknya yang MISKIN. Berikut bukti dari percakapan:
Emak : Amat, Amat , Amat anakku.
Mat, lihatlah ini emak nak, ini emak nak.

Istri: Kanda, ada ibu tua yang memanggil anak kepada kanda

Amat: Kanda tidak kenal,

Emak, Aku tidak punya emak sepertimu.

Karena keluargaku berasal dari bangsawan bukan orang miskin sepertimu. Aku tak lupa, memang bukan kau ibuku.

Pengawal, seret ibu ini jauh dari hadapanku!)

→ Mak Minah: Ikhlas, penyayang, tabah, sabar.

(Mak Minah ikhlas melepas Amat untuk merantau ke negeri orang, tetapi setelah Amat menjadi saudagar kaya ia malah melupakan ibunya yang miskin.)

5. Bedakanlah tokoh datar atau sederhana dan tokoh bulat atau kompleks dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang* disertai alasan Anda!

Jawab:

• Tokoh datar / sederhana: Mak Minah, Istri Amat

• Tokoh bulat / kompleks: Amat

6. Jelaskanlah hal-hal menarik tentang ~~Amat~~-tokoh dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Amat Rhang Manyang*!

Jawab:

- Amat sangat bekerja keras dan tekun untuk menghidupi ibunya yang sudah tua dan sakit-sakitan
- Amat merantau ke negeri orang, untuk ~~menjadi~~ merubah hidupnya menjadi lebih baik.
- Saat Ibu Amat mengutuk Amat, karena Amat melupakan ibunya dan tidak mengunjunginya.

Nama: RIKA SUKMASARI

Kelas: X-8

Setelah Anda mendengarkan rekaman cerita rakyat, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang* secara lengkap!

Jawab:

Si Lancang, Ibu Si Lancang, dan 7 istri Si Lancang

2. Tunjukkanlah tokoh utama dan bawahan dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang*!

Jawab:

tokoh utama: Si Lancang

tokoh bawahan: Ibu Si Lancang

3. Tentukanlah tokoh antagonis, protagonis, dan tritagonis dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang*!

Jawab:

antagonis: Si Lancang

Protagonis: Ibu Si Lancang

tritagonis: 7 istri Si Lancang

4. Identifikasikanlah watak tokoh-tokoh, kemudian bagaimana teknik atau cara pengarang menggambarkan watak tokoh (secara langsung atau analitik dan secara tidak langsung atau dramatik) dalam rekaman cerita rakyat yang berjudul *Si Lancang* disertai bukti atau alasan yang logis!

Jawab:

Si Lancang: durhaka => "mana mungkin aku mempunyai Ibu sepertimu!"







SMK 1112

SMK 1112
NO. 230 0110







1. Tujuan Pembelajaran

2. Materi

3. Penutupian

4. Penutupian dan Evaluasi

5. Penutupian











